

SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON JANUARI 2025



APA YANG HARUS KITA LAKUKAN DI TAHUN PENUAIAN?



MENGUDUSKAN DIRI

Ayat Bacaan:

"Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" (Wahyu 22:11)

Pendahuluan:

Di dalam Alkitab, khususnya Perjanjian Lama, kita mendapati bahwa setiap kali Tuhan akan melakukan perkara yang besar di antara umat-Nya, atau suatu tugas tertentu yang diberikan-Nya, Tuhan memberikan perintah kepada mereka untuk menguduskan diri sebagai bentuk persiapan diri. (Kel. 19:15-23; Yos. 3:5; 7:13; 1 Sam. 16:5; 1 Taw. 15:12; 2 Taw. 29:5).

Bahan Sharing:

Saat ini, kita juga perlu menguduskan diri kita dalam rangka mempersiapkan diri kita sungguh-sungguh. Bagaimana kita menguduskan diri:

1. Taat kepada kebenaran.

Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu. (1 Petrus 1:22)

Dalam Alkitab kita memahami bahwa "kebenaran" antara lain mencerminkan Pribadi Yesus (Baca: Yoh. 14:6) serta Perkataan Yesus (Yoh. 17:17).

Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yoh. 8:31-32).

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan memberikan catatan: *Hanya satu kebenaran yang memerdekakan orang dari dosa, penghancuran dan kekuasaan iblis – yaitu kebenaran mengenai Yesus Kristus yang terdapat di dalam Firman Allah.*

Mari kita menguduskan diri kita dengan taat akan Firman Tuhan.

2. Bertobat, mengaku dosa.

Jika kita mengaku dosa kita, maka la adalah setia dan adil, sehingga la akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yoh. 1:9)

Kita harus mengakui dosa kita dan memohon pengampunan dan penyucian dari Allah. Dua hal yang dihasilkan olehnya adalah:

- a. Pengampunan dosa dan pendamaian dengan Allah, dan
- b. Penyucian (penghapusan) kesalahan dan pembinasaan kuasa dosa supaya kita dapat hidup kudus (Maz. 32:1-5; Ams. 28:13; Yer. 31:34; Luk. 15:18; Rom. 6:2-14).

Karenanya, mari kita jujur dengan Tuhan, jujur dengan hati kita sendiri, minta pertolongan Roh Kudus untuk kita bertobat, mengaku dan meninggalkan dosadosa kita.

3. Hidup dalam terang.

Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. (1 Yoh. 1:7)

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan memberikan catatan kepada kita terkait dengan hidup dalam terang:

- a. Hidup dalam terang berarti percaya pada kebenaran Allah yang dinyatakan melalui Firman-Nya.
- b. Hidup dalam terang berarti berusaha sungguh-sungguh dengan pertolongan Roh Kudus agar kita dapat dapat mematuhi Firman tersebut dalam setiap perkataan dan tindakan.
- c. Perkataan "Darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa" menunjukkan bahwa darah Kristus terus-menerus membersihkan orang percaya dari dosa-dosa yang tidak disengaja. Karena fokusnya adalah pada kehidupan dalam terang, maka rasul Yohanes mungkin tidak berbicara tentang dosa yang dilakukan dengan sengaja.
- d. Pembersihan yang terus berlangsung ini memungkinkan kita memiliki hubungan yang dekat dengan Allah.

Penutup:

Dengan menguduskan diri kita dipisahkan dari dosa dan berserah total kepada Tuhan. Kita dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus (Kis. 1:8) yang menjadi kunci untuk kita menjadi penuai jiwa.

Action:

- 1. Ajak anggota COOL untuk bertobat, meninggalkan dosa, baik yang terlihat (perbuatan dosa) maupun yang tersembunyi (dosa dalam hati).
- 2. Hidup dalam pertobatan setiap hari, selalu memeriksa hati dan pikiran agar selaras dengan kehendak Tuhan. Hidup memuliakan Tuhan, bukan hanya berorientasi pada hal-hal duniawi.